BAB I

PENDAHULUAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Berdirinya perbankan Islam merupakan salah satu bukti pertumbuhan ekonomi berdasarkan system ekonomi Islam yang telah dicapai negara-negara muslim selama abad terakhir ini. Walau demikian konsep riba sudah ada ketika Islam itu sendiri ada.

Keberadaan perbankan syariah sebenarnya sangat dinanti oleh umat Islam yang menjadi mayoritas dari segi kuantitas di Indonesia. Dari segi asset meskipun mayoritas lemah namun jika dihimpun dan diintegrasikan akan memiliki asset komersil yang relatif cukup dan asset non komersil yang ditujuk oleh syariah yaitu Infaq, Shadaqoh dan Waqaf dapat memicu tumbuhnya porensi ekonomi yang potensial. Apalagi disaat ketidak stabilan kondisi negara Indonesia saat ini diharapkan sangat membantu memecahkan persoalan yang dihadapi seperti masalah penganguran dan upaya pengentasan kemiskinan.

Diantara banyak lembaga keuangan yang didirikan berdasarkan syariah, terdapat lembaga keuangan dengan istilah Baitul Maal wat Tamwil (BMT). BMT pada dasarnya merupakan pengembangan dari konsep Islam terutama di bidang keuangan, yang direkayasa menjadi lembaga solidaritas sekaligus ekonomi rakyat kecil untuk dapat bersaing dipasar bebas.

Baitul Maal wat Tamwil Mitra Umat Islam (BMT MUI) sebagai lembaga keuangan syariah Islam dalam pengelolaannya mengadopsi pada sistem menajemen Perbakan Syariah, yaitu beroprasi pada sistem bagi hasil (Profit Loss Sharing). Baik dari sisi penghimpunan dana

ataupun penyaluran pembiayaan. BMT Mitra Umat Islam bertujuan membantu keuangan dan pembiayaan pengusaha kecil dan menengah yang sulit mendapatkan kredit bank. Hal ini sudah menjadi komite mendalam menjalankan fungsi BMT Mitra Uamat Islam sebagai lembaga keuangan Syariah yang produktif dari skala mikro.

BMT Mitra Umat Islam menyediakan berbagai fasilitas produk yaitu Tabungan Mudarabah, Tabungan Pendidikan, Tabungan Ibadah Haji, Tabungan Qurban, Tabungan Idul Fitri, Tabungan Hari Tua, Deposito dan penyaluran dana kepada masyarakat (pembiayaan).

Penulis melaksanakan Kerja Praktek ditempatkan pada bagian Costumer service yang melayani Pembukaan Rekening Tabungan dan Keanggotaan baru, serta melayani penerimaan penyetoran Tabungan, Penarikan Tabungan, Pembayaran Angsuran Mudharabah/BBA dan penyertaan Modal dan Simpanan Keanggotaan.

Pada kesempatan ini, penulis tertarik untuk mencoba menuliskan dalam laporan Kerja Praktek ini yang berjudul :

"PROSEDUR PEMBUKAAN REKENING TABUNGAN DAN KEANGGOTAAN PADA BAITUL MAAL TAMWIL MITRA UMAT ISLAM (BMT MUI) BANDUNG".

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan Kerja Praktek :

1. Untuk mengetahui Fungsi dan Tujuan Tabungan pada BMT Mitra Umat Islam.
2. Untuk memahami Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan dan Keanggotaan pada BMT Mitra Umat Islam.

3. Untuk mengetahui Penyertaan Modal Tabungan dan Simpanan Anggota di BMT Mitra Umat Islam.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan Kerja Peraktek ini adalah sebagai berikut

1. Berguna bagi penulis untuk menambah wawasan pengetahuan tentang prosedur tabungan dan keanggotaan dalam pengalaman Kerja Praktek, sehingga penulis dapat mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan prosedur tabungan dan keanggotaan.
2. Sebagai sumber informasi yang berguna untuk mengambil keputusan dalam tabungan dan keanggotaan.
3. Sebagai bahan latihan dan perbandingan antara teori yang didapat selama perkuliahaan dengan kenyataan pada dunia kerja.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Kerja Praktek ini dilaksanakan di BMT Mitra Umat Islam Bandung pada bagian Costemer Service yang bertempat di Jalan Sadang Tengah No. 3 Bandung, dimana penulis memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam menyelesaikan penulisan Laporan Kerja Praktek.

Adapun waktu penelitian yang dilakukan yaitu pada tanggal 12 Juli 2004 sampai dengan tanggal 10 Agustus 2004. Pada Jam 09^{00} sampai 15^{00}.